



PENGARUH KREATIVITAS DAN PROFESIONALISME KERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI 02 BLAMBANGAN UMPU WAY KANAN LAMPUNG

Curlenius Tentren Suprihatin¹, M.Ihsan Dacholfany², Sutrisni Handayani^{3*}

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail: curlenius122@gmail.com¹⁾
trismath.andy@gmail.com²⁾
muhammadihsandacholfany@gmail.com^{3)*}

Abstrak

Pada dasarnya guru adalah sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), harus memiliki kreativitas dan profesionalisme dalam mengajar karena memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Masalah yang dihadapi guru baik pemula maupun yang sudah berpengalaman ialah meningkatkan hasil belajar. Hal ini menuntut adanya kreativitas dan profesionalisme kerja guru yang bertugas merencanakan dan melaksanakan serta menilai hasil pembelajaran. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Subjek yang diteliti siswa SD Negeri 02 Blambangan Umpu yang berjumlah 40 siswa. Variabel penelitian ini adalah kreativitas dan profesionalisme kerja guru sebagai variabel bebas sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar. Data diambil dengan metode kuesioner dan dokumentasi. Pengolahan data memakai teknik analisis regresi dengan taraf signifikan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil Uji-t diperoleh nilai thitung sebesar 2,039 dengan sig. sebesar 0,049 ($p < 0,05$). Profesionalisme Kerja Guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil Uji-t diperoleh nilai thitung sebesar 2,233 dengan sig. sebesar 0,032 ($p < 0,05$). Secara simultan kreativitas dan profesionalisme kerja guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi Fhitung sebesar 6,765 dengan sig. sebesar 0,003 ($p < 0,05$). Sedangkan kontribusi variabel kreativitas dan profesionalisme kerja guru terhadap nilai hasil belajar siswa sebesar 0,26 yang berarti bahwa kedua variabel tersebut memberikan kontribusi pada variabel hasil belajar siswa sebesar 26%, sedangkan sisanya sebesar 74% dipengaruhi oleh varian lain di luar model penelitian yang tidak termasuk dalam batasan penelitian ini.

Kata kunci: Kreativitas; Profesionalitas Kerja Guru; Hasil Belajar Siswa

Abstract

Basically teacher as one of the components teaching and learning activities (KBM), it must have creativity and professionalism teaching because has a position has determined the success of learning. The problem faced teachers both beginners and experienced ones increasing learning outcomes. The research design used quantitative descriptive. The subject studied by students of SD Negeri 02 Blambangan, which numbered 40 students. The research variable is the creativity and professionalism of teacher work as a free variable while the dependent variable is the learning outcomes. Data taken by the questionnaire method and documentation. Processing data using regression analysis with significant level of 5%. The results showed the creativity of the teacher had a positive and significant effect on student learning outcomes. The test results obtained t count of 2.039 with. amounting to 0.049 ($p < 0.05$). Teacher's work professionals have positive and significant influence on student learning outcomes. The test results obtained tcount of 2.233 with sig. amounting to 0.032 ($p < 0.05$). Simultaneously the creativity and professionalism of teacher work has a significant influence on student learning outcomes with the significance value of Fcount of 6.765 with. amounting to 0.003 ($p < 0.05$). While the contribution of the creativity variables and professionalism of teacher work on the value of student learning outcomes of 0.26 which means that two variables contribute the student learning outcomes of 26%, while the remaining 74% is influenced by other variants outside the research model that is not included in the limitations of this study.

Keywords: Creativity; Teacher Work Professionalism; Student learning outcomes

Received: Juli 2022

Approved: Agustus 2022

Published: Agustus 2022

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 1 disebutkan bahwa "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah." Berdasarkan Undang-Undang tersebut telah disebutkan bahwa tugas guru tidak hanya mendidik dan mengajar saja, melainkan lebih banyak lagi tugas yang harus dijalankan. Berkenaan dengan tugas tersebut maka guru dituntut untuk menciptakan Pembangunan nasional dalam bidang pendidikan agar upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Guru juga di harapkan mampu memberikan kinerja yang maksimal demi mendapatkan hasil belajar peserta didik yang memiliki sumber daya manusia berkualitas.

Menurut pendapat Rowe, (2014) Dimensi yang akan diteliti lebih mendalam adalah dimensi person. Karena orang yang kreatif akan menghasilkan produk yang kreatif. Dalam studi Jane Piirtotentang kreativitas menyatakan bahwa personality a major 314 JURNAL LISAN AL-HAL "Pengembangan Kreativitas Guru" *factor contributing to the success of productive, creative people* artinya, orang kreatif adalah faktor yang memberi kontribusi terhadap kesuksesan produk kreatif. Untuk menilai kreativitas, dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan. lima pendekatan dalam menilai kreativitas, yaitu (1) analisis objektif terhadap produk kreatif, (2) pertimbangan subjektif, (3) inventori kepribadian, (4) inventori biografis, dan (5) tes kreativitas (Rowe,2014)

Menurut pendapat Syaikhudin (2013) Pendekatan yang akan dipakai dalam menilai kreativitas adalah pertimbangan subjektif. Pendekatan dengan pertimbangan subjektif diarahkan kepada orang atau produk kreatif. Menilai kreativitas seseorang dilakukan dengan mengidentifikasi ciri-ciri kepribadian kreatif (creative personality). Dasar epistemologis dari prosedur ini adalah objektivitas sesungguhnya adalah intersubjektivitas. Artinya adalah meskipun prosedurnya subjektif, hasilnya menggambarkan objektivitas, karena sesungguhnya subjektivitas adalah dasar bagi objektivitas (Syaikhudin, 2013)

Faktor lain yang mempengaruhi kerja guru selain kreativitas adalah profesionalisme guru. Profesionalisme adalah bentuk penguasaan individu pada tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru. Guru yang profesional adalah guru yang mengerti dan paham terhadap tugas dan kewajibannya. Dalam menjalankan tugasnya, guru harus memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas terkait dengan mata pelajaran yang diampunya. Guru juga harus menguasai berbagai metode pembelajaran, mengetahui prinsip-prinsip belajar, dan mengetahui berbagai hal yang terkait dengan proses pembelajaran. Apabila guru sudah menguasai ilmu dan pengetahuan terkait dengan pembelajaran maka ia tidak akan kesulitan dalam menjalankan tugasnya dan akan memberikan kinerja yang maksimal untuk sekolah.

Seorang guru harus melakukan proses pembelajaran sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadi kegiatan yang lebih baik, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dicapai dengan baik melalui suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan target dan tujuan. Guru adalah

melaksanakan proses pembelajaran baik dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas di samping mengerjakan kegiatan-kegiatan lainnya, seperti mengerjakan administrasi sekolah dan administrasi pembelajaran, melaksanakan bimbingan dan layanan pada para siswa, serta melaksanakan penilaian (Rusyan, 2015)

Pada pelaksanaan program kegiatan, penilaian merupakan bagian penting yang harus dilakukan. Demikian juga dalam bidang pendidikan, penilaian merupakan salah satu kegiatan yang harus diselenggarakan. Penilaian pendidikan memiliki lingkup yang sangat luas. Ia dapat dikaitkan dengan program pengajaran, kebijakan pendidikan dan dapat pula dikaitkan dengan hasil belajar. Dalam proses pembelajaran, penilaian merupakan tugas dan tanggung jawab guru sebab ia berada di garda terdepan dalam hubungan kontraktual dan komunikasi edukatif pembelajaran dengan peserta didik. Pendapat Sugi (2017) menyebutkan “hasil belajar juga dapat diartikan sebagai penilaian (*evaluasi*)”. Menurut istilah evaluasi mengacu pada pengertian suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya.

Menurut Syaiful (2013) "kompetensi profesional mengacu pada perbuatan yang bersifat rasional dan memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan". Sedangkan menurut Hamzah (2016) "kompetensi profesional artinya guru harus memiliki pengetahuan yang luas atas bidang studi yang akan diajarkan, serta menguasai metodologi, dalam arti memiliki konsep teoretis dan memilih metode dalam proses belajar mengajar.

Guru haruslah menjadi guru yang profesional, akan tetapi menjadi guru yang profesional bukan hal yang mudah. Salah satu ciri guru profesional yang disepakati banyak kalangan ialah memiliki kreativitas dan prestasi meyakinkan. Selama ini, yang kerap kali terjadi ialah, kreativitas dikenakan pada objek-objek terbatas seperti karya seni, budaya dan karya populer seperti film dan periklanan.

Menurut Poerwadarminto (2014) Dalam rangka pencapaian guru yang maksimal untuk mendapatkan hasil pembelajaran dan pencapaian tujuan, maka diperlukan kreativitas guru dalam pembelajaran. Kreativitas adalah daya cipta seseorang untuk membuat suatu hal yang baru. Dalam rangka pencapaian guru yang maksimal untuk mendapatkan hasil pembelajaran dan pencapaian tujuan, maka diperlukan kreativitas guru dalam pembelajaran. Kreativitas adalah daya cipta seseorang untuk membuat suatu hal yang baru. Kreativitas adalah membuat benda atau suatu hal yang baru, tidak harus menciptakan dari awal namun dapat juga mengembangkan suatu produk yang sudah ada. Proses pembelajaran membutuhkan model pembelajaran, materi, maupun media dari guru untuk peserta didik. Hal ini mengindikasikan bahwa kreativitas guru sangat diperlukan guna menunjang proses pembelajaran. Guru yang kreatif adalah guru yang mampu menyusun materi pembelajaran dan mengembangkannya sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik. Materi-materi yang ada di buku, internet, maupun dari sumber lain perlu untuk dikembangkan lagi agar dapat memperkaya pengetahuan peserta didik jadi guru tidak hanya memberikan materi yang ia peroleh dari internet atau buku saja melainkan dapat disusun kembali dengan cara dikombinasi atau dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Ali, 2010)

Berdasarkan prasurvei di SD Negeri 02 Blambangan Umpu pada tanggal 08 sampai dengan 14 Juli 2021 melalui wawancara dengan 15 guru diperoleh informasi, antara lain dalam pembelajaran melalui daring ada sebanyak 10 guru yang menggunakan aplikasi classroom, sebanyak 4 guru yang menggunakan zoom dan classroom, dan sebanyak 1 guru yang melakukan pembelajaran dengan berbagai aplikasi

(WA, Zoom, Classroom, Google Form). Tidak semua guru menguasai tata cara menyusun dan menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan daring.

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada menunjukkan bahwa kualitas kinerja guru belum dapat dikatakan optimal. Kinerja guru yang optimal dapat dilihat dari keseluruhan performa guru mulai dari kegiatan perencanaan sampai ke evaluasi pembelajaran. Apabila guru dapat merancang pembelajaran: membuat dan mengembangkan materi pembelajaran, menyusun RPP, membuat instrument dan dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran maka kinerja guru dapat maksimal. Untuk mencapai kerja yang maksimal diperlukan suatu kreativitas guru. Guru yang kreatif akan dapat menciptakan hal-hal baru yang dapat membangkitkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran. Sebaliknya apabila guru kurang kreatif maka tidak akan membangkitkan minat peserta didik dalam belajar. Akibatnya kinerja guru kurang maksimal. Selanjutnya, kinerja guru juga akan membutuhkan kemampuan profesionalisme guru. Guru yang profesional tidak akan mengabaikan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelaksana proses pembelajaran. Oleh karena itu, ia akan berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan kinerja yang optimal untuk kualitas pembelajarannya. Faktor kreativitas dan profesionalisme dapat menentukan tinggi rendahnya hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu menguji pengaruh antara kreativitas guru dan profesionalisme kerja terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 02 Blambangan Umpu Way Kanan, maka penelitian menggunakan penelitian diskriptif kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka- angka, meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya, seperti kata-kata atau kalimat yang tersusun dalam bentuk angket. Sehingga dalam penelitian ini tidak mengadakan perlakuan terhadap variabel melainkan hanya mengungkap fakta-fakta yang telah terjadi. Artinya tidak terjadi manipulasi pada variabel tersebut. Penelitian ini menempatkan kreativitas guru, profesional kerja sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Penelitian ini diselenggarakan di Sekolah Dasar Negeri 02 Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan Lampung.

Sampel dari penelitian ini adalah siswa SD Negeri 02 Blambangan Umpu Way Kanan yang berjumlah 184 siswa. Teknik Sampling yang digunakan adalah proporsional random sampling. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto 2012). Untuk memperoleh sampel yang mewakili populasi secara keseluruhan maka sampel diambil dengan menggunakan rumus slovin. Jika jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 184 dan taraf error (e) sebesar 10% maka: Diketahui bahwa jumlah peserta didik di SD Negeri 02 Blambangan Umpu Way Kanan Lampung sebesar (N) =184 peserta didik dan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 10%. Maka peneliti mengambil 10 persen dari jumlah populasi 184 peserta didik dengan menggunakan teknik sampel (random sampling sebanyak 40 peserta didik kelas VI A berjumlah 23 orang dan kelas VI B berjumlah 17 orang.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup. Angket ini terdiri atas beberapa pernyataan yang dapat memberikan informasi mengenai kreativitas guru, profesional guru dan kinerja guru SD Negeri 02 Blambangan Umpu dan dimaksudkan untuk mengungkap data yang berisi tentang kreativitas guru, kompetensi profesional, dan kinerja guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif jumlah responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Responden	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	5	12,5
2.	Perempuan	35	87,5
	Jumlah	40	100

Berdasarkan dari tabel diatas bahwa responden dalam penelitian ini adalah Laki-Laki sebanyak 5 orang (12,5%) dan perempuan yaitu sebanyak 35 orang (87,5%).

sedangkan jumlah responden berdasarkan kelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 Responden berdasarkan Kelas

No	Jenis kelamin	Responden	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	5	12,5
2.	Perempuan	35	87,5
	Jumlah	40	100

Berdasarkan dari tabel diatas bahwa responden dalam penelitian ini adalah Laki-Laki sebanyak 5 orang (12,5%) dan perempuan yaitu sebanyak 35 orang (87,5%). Sedangkan berdasarkan analisis deskriptif responden diperoleh hasil bahwa tanggapan responden terhadap kreativitas termasuk dalam kategori cukup yaitu sebanyak 26 orang atau sebesar 65,0 % dengan nilai rata-rata 70,87. Tanggapan responden terhadap profesionalisme kerja guru termasuk dalam kategori cukup yaitu sebanyak 26 orang atau sebesar 65,0% dengan rata-rata 73,72. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis deskriptif responden terhadap hasil belajar siswa diperoleh kesimpulan bahwa nilai dari hasil belajar cukup dimana 38 orang (95,0%) dengan nilai rata-rata 79,07 memperoleh hasil cukup baik. Dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 3 data responden variabel kreativitas

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Tinggi	8	20,00
2.	Cukup	26	65,00
3.	Rendah	6	15,00
	Jumlah	40	100

Dilihat dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel kreativitas ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel kreativitas termasuk dalam kategori cukup kreatif.

Hasil uji variabel kreativitas menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa yang memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,049 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat kreativitas, maka akan semakin tinggi nilai hasil belajar yang didapat oleh siswa. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diformulasikan dan mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Purwanto, 2014) tahapan dalam kegiatan belajar mengajar pada dasarnya mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada kreativitas dalam proses belajar mengajar mencakup cara guru dalam merencanakan pembelajaran dengan baik, cara guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan cara guru dalam mengadakan evaluasi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2015) bahwa profesionalisme berkaitan erat dengan bagaimana guru menjalankan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya secara profesional.

Sedangkan hasil uji variabel profesionalisme kerja guru menunjukkan bahwa variabel profesionalisme kerja guru memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa yang memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,032 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya bahwa semakin baik profesionalisme kerja guru, maka akan semakin memperbesar nilai dari hasil belajar siswa. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diformulasikan dan mendukung penelitian yang dilakukan Iskandar (2014) menjelaskan “kreativitas dan profesionalisme kerja guru adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. kreativitas ini tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh- sungguh untuk belajar dan mencapai prestasi”. Sedangkan Sondang (2013) menyebutkan “dalam aktivitas manusia karena merupakan hal yang dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal”. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan bahwa, ketika seorang siswa memiliki keinginan belajar yang kuat akan meningkatkan semangat dan keinginan untuk terus belajar dan mengurangi waktu yang kurang bermanfaat untuk menambah keilmuan, sehingga siswa tersebut akan mendapatkan hasil belajar yang baik dari usaha kerja kerasnya. Disajikan dalam tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4 Sumbangan Dari Efektif dan Relatif

Variabel	B	cross product	regresi	R2	SE	SR
Kreativitas	0.161	299.55	103.259	26	12	47%
Profesionalisme Kerja Guru	0.211	260.93			14	53%
Total					26	100%

Dilihat dari tabel diatas bahwa sumbangan efektif untuk kreatifitas sebesar Secara parsial dari masing-masing variabel independen penelitian yaitu kreativitas dan profesionalisme kerja guru memberikan sumbangan efektif sebesar 12% untuk kreativitas dan 14% untuk profesionalisme kerja guru terhadap hasil belajar siswa. Sementara untuk sumbangan relatif kreatifitas sebesar 47%, sedangkan untuk profesionalisme kerja guru sebesar 53% (Hasibuan, 2013)

Sedangkan secara simultan kreativitas dan profesionalisme kerja guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Disajikan dalam tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5 Simultan Kreativitas, Profesionalisme Kerja Guru Dan Hasil Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.517 ^a	.268	.228	2.76261	.268	6.765	2	37	.003

Dapat disimpulkan pada tabel di atas bahwa yang dibuktikan dengan nilai signifikansi F sebesar 0,003. Sedangkan kontribusi variabel kreativitas dan profesionalisme kerja guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,26 yang berarti bahwa kedua variabel diatas memberikan kontribusi pada variabel hasil belajar siswa sebesar 26%, sedangkan sisanya sebesar 74% dipengaruhi oleh varian lain di luar dari model penelitian yang tidak termasuk dalam batasan penelitian ini. Sehingga bisa dikatakan masih ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa selain kreativitas dan profesionalisme kerja guru, maka dari itu peneliti tidak mencantumkan dalam batasan penelitian. Jadi kreativitas dan profesionalisme kerja guru sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa sehingga siswa akan mendapatkan hasil yang sangat memuaskan. Guru juga dituntut untuk kreatif dan profesional dalam bidangnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istianah (2017) bahwa guru yang profesional akan mampu menciptakan hal-hal yang baru dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak monoton.

Terdapat penelitian yang dilakukan Widia Astuningsih (2012) Hasil penelitian setelah dianalisis dengan statistik uji t bahwa nilai t sebesar -22,380 dan sig 0,00 yang berarti nilai sig menyatakan < 0,05 Sumbangan kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 23,7%. hasil penelitian yang dilakukan

dapat disimpulkan bahwa kreativitas dalam pembelajaran dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Ngulakan karangsari pengasih Kulon Progo (Astuningsih, 2012). Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara motivasi kerja dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru yang ditunjukkan dengan hasil uji F yaitu nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($21,729 > 3,190$) pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,470 yang artinya sebesar 47% kedua variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi kinerja guru sedangkan 53% kinerja guru dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini. Variabel pelatihan kerja memberikan sumbangan efektif lebih kecil daripada variabel kompetensi profesional yaitu 15,39% < 31,61% (Agustinari, 2012). Adanya pengaruh antara fasilitas pembelajaran dan kreativitas guru terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 9 Semarang sebesar 80,2%. Secara persial, variabel fasilitas pembelajaran sebesar 52,2% dan variabel kreativitas guru sebesar 68,7% (Dasam, 2010).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dan profesionalisme kerja guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Secara simultan kreativitas dan profesionalisme kerja guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel baru untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dan memberikan gambaran kontribusi yang lebih baik dari variabel-variabel yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alan J. Rowe. (2015). *Creative Intelligence: Discovering the Innovative Potential in Ourselves and Others*. Bandung. Mizan. Terjemahan.
- Ahmad Syaikhudin. (2013). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Lisan al-Hal*. Volume 7, Nomor 2.
- Ali, M. and Asrori, M., (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Busmi Aksara.
- Hasibuan. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Buana Reksa
- Poerwadarminto. (2013). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Solo: PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Sugi Rahayu. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Administrasi*. Diktat. FIS UNY.
- Syaiful, S., (2013). *Konsep dan makna pembelajaran untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Widia, Astutiningsih. (2012). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Ngulakan Karangasari Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2011/2012

- Titiek Agustinari (2012) Pengaruh Pelatihan Kerja dan Profesional terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Jetis Kota Yogyakarta.
- Dasam (2010) yang berjudul Pengaruh Fasilitas Pembelajaran dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi 2009/2010.
- Istianah, L., (2017). Pengaruh Kreativitas Guru Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru. (Doctoral dissertation, Fakultas Agama Islam UNISSULA).
- Dewi, T.A., (2015). Pengaruh profesionalisme guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru ekonomi SMA se-Kota Malang. *Skripsi: Universitas Muhammadiyah Metro*.
- Sumiyati, S., (2018). Hubungan Antara Kreatifitas Dengan Kinerja Guru Kimia Sma Di Jabodetabek. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(1), pp.58-80.